

Valentina Tandy (150114056). Hubungan antara Intensitas Penggunaan *Social Media* dengan Perilaku Makan. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Laboratorium Psikologi Perkembangan (2018).

ABSTRAK

Saat ini, kebanyakan orang memiliki *social media*. Penggunaan *social media* yang tinggi seringkali memengaruhi aktivitas lain, salah satunya adalah perilaku makan. *Emerging adults* merupakan tahap seseorang sudah dianggap dewasa sehingga kontrol dari orang tua sudah berkurang sehingga *emerging adults* bebas menentukan pilihan makanannya sendiri. Ketika bingung menentukan pilihan, *emerging adults* akan mencari ide makanan dari *social media*. Penelitian ini hendak melihat hubungan antara intensitas penggunaan *social media* dengan perilaku makan.

Subjek penelitian ini adalah 114 orang *emerging adults*, yaitu yang berusia 18-25 tahun. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Eating Behavior Pattern Questionnaire* (EBPQ) dan Skala Intensitas Penggunaan *Social Media* (SIPSM). Pengambilan data dilakukan secara *online* dengan menggunakan *google form*. Analisis data untuk menguji hubungan antara intensitas penggunaan *social media* dengan perilaku makan menggunakan korelasi *Spearman*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan antara intensitas penggunaan *social media* dengan perilaku makan ($r=0,375$; $p(0,000)<0,05$). Artinya, semakin tinggi intensitas penggunaan *social media*, maka semakin sering perilaku mengkonsumsi makanannya. Dalam penelitian ini, intensitas penggunaan *social media* dan perilaku makan subjek tergolong tinggi.

Kata Kunci: intensitas penggunaan *social media*, perilaku makan, *emerging adults*